

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peranan pembiayaan mudharabah terhadap pemberdayaan ekonomi melalui usaha budi daya ikan di BMT Artha Buana Syariah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di BMT Artha Buana Syariah, bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Artha Buana Syariah bagi nasabah pembiayaan mudharabah yang mempunyai usaha budi daya ikan adalah sebagai berikut :
 - a. Penyediaan dana oleh pihak BMT Artha Buana Syariah adalah sebagai modal untuk usaha kecil agar dapat berkembang dengan lancar, karena modal adalah faktor utama untuk mengembangkan usaha mereka. Cara untuk bisa mendapatkan modal dengan system mudharabah dari BMT Artha Buana Syariah tergolong mudah dibandingkan melakukan peminjaman pada lembaga keuangan yang lain.
 - b. Adanya peningkatan pendapatan nasabah, dengan adanya tambahan modal dari BMT Artha Buana Syariah, maka nasabah dapat dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya sehingga usaha yang dimiliki dapat berkembang dan lebih maju. Adapun peningkatan tersebut rata-rata adalah 14,05%. Tambahan modal memang sangat diperlukan untuk nasabah, karena dengan adanya tambahan modal maka nasabah bisa meningkatkan pendapatan mereka. Dari peningkatan pendapatan tersebut maka nasabah dapat mengembangkan usaha mereka sehingga aset mereka pun bertambah.

- c. Nasabah dapat memecahkan masalah dan kesulitan ekonomi yang dihadapinya., dalam menjalankan usahanya tentu nasabah tidak terlepas dari masalah – masalah dan kesulitan yang dihadapi . Maka pihak koperasi bekerjasama dengan pakar di bidang wirausaha memberikan penyuluhan dan konsultasi usaha untuk nasabah agar dapat memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapinya. Konsultasi tersebut diadakan oleh BMT Artha Buana Syariah dalam waktu empat kali dalam setahun.
2. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di BMT Artha Buana Syariah, bahwa peranan pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Artha Buana Syariah bagi nasabah pembiayaan mudharabah yang mempunyai usaha budi daya ikan yaitu terciptanya usaha budi daya ikan yang kuat bagi nasabah dengan cara pemberian tambahan modal bagi nasabah untuk meningkatkan pendapatan mereka dalam bidang usaha budi daya ikan. peran yang lainnya adalah sebagai penyedia usaha bagi nasabah serta sebagai mitra bagi masyarakat menengah kebawah di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dalam bidang perekonomian.

Melalui pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh BMT Artha Buana Syariah kepada nasabah serta adanya pendampingan dan konsultasi, BMT Artha Buana Syariah mempunyai peran yang sangat penting bagi pengusaha budi daya ikan. Hal ini berdasarkan data yang ada berupa wawancara kepada nasabah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah sangat terbantu dengan adanya modal tersebut sehingga ketika mendapatkan modal dan setelah usaha mereka panen, nasabah mengalami peningkatan pendapatan meskipun ada sebagian nasabah yang merasa peningkatan tersebut dirasa biasa saja karena kebutuhan hidup sehari-hari juga mengalami kenaikan. Namun demikian peningkatan tersebut sangat membantu nasabah dalam menghadapi kenaikan kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini

menunjukkan bahwa kehadiran BMT Artha Buana Syariah ditengah-tengah pengusaha budi daya ikan mempunyai peran yang sangat penting.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Produk yang paling banyak diminati di BMT Artha Buana Syariah adalah pembiayaan *mudharabah*, maka dari itu pihak BMT Artha Buana Syariah dapat lebih baik lagi dalam memasarkan produk-produk BMT agar para nasabah mengerti tentang produk-produk lainnya yang ada di BMT Artha Buana Syariah sehingga dapat digunakan dan memberikan dampak yang baik juga seperti halnya pembiayaan *mudharabah* tersebut.
2. Produk pembiayaan *mudharabah* merupakan produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah, maka dari itu pihak BMT Artha Buana Syariah agar lebih baik lagi dalam mengelola produk pembiayaan *mudharabah* tersebut, karena dengan adanya pengelolaan sistem yang baik, maka nasabah juga akan merasakan dampaknya dan akan tercipta hubungan yang baik bagi BMT Artha Buana Syariah maupun nasabah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diberikan oleh BMT Artha Buana Syariah yang diadakan empat kali dalam setahun sangat membantu nasabah dalam menjalankan usahanya, namun program ini kurang pro terhadap nasabah yang mempunyai penghasilan terbatas. Untuk itu BMT Artha Buana Syariah hendaknya melakukan evaluasi terhadap program tersebut, sehingga manfaat dari program tersebut dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.